

**PENGARUH STRATEGI KWL (KNOW, WANT TO KNOW, LEARNED)
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN
SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 SINGKAWANG**

Della Miranda Hutagaol¹, Safrihady², Kamaruddin³

[1dellahutagaol19@gmail.com](mailto:dellahutagaol19@gmail.com), [2Safrihady@gmail.com](mailto:Safrihady@gmail.com), [3Kamaruddin@yahoo.com](mailto:Kamaruddin@yahoo.com)

ABSTRACT

This study aims to: 1) determine the effect of the KWL (Know, Want to Know, Learned) strategy on the reading comprehension ability of Grade IV students at SD Negeri 1 Singkawang; and 2) determine the magnitude of the effect of the KWL strategy on students' reading comprehension ability. This study employed a quantitative approach using a quasi-experimental method with a posttest-only control group design. The research subjects were Grade IV students of SD Negeri 1 Singkawang, consisting of 24 students in the control class and 25 students in the experimental class. The data collection instrument was a reading comprehension test. Data were analyzed using the independent sample t-test to examine the effect of the KWL strategy and effect size to measure the magnitude of the effect. The results showed that the KWL strategy had a significant effect on the reading comprehension ability of Grade IV students at SD Negeri 1 Singkawang. The experimental class obtained a higher posttest mean score (75) than the control class (60). The independent sample t-test yielded $t = 3.610$ with a significance value of <0.001 , indicating that H_0 was rejected and H_a was accepted. The KWL strategy also demonstrated a very large effect on students' reading comprehension ability, as indicated by Cohen's $d = 1.032$, which is classified as a high effect ($d > 0.8$). In addition, the implementation of the KWL strategy reached an average of 91%, categorized as very good. These findings suggest that the KWL strategy can be used as an effective alternative to improve elementary students' reading comprehension and as a reference for Indonesian language teachers and future research.

Keywords: *KWL Strategy; Reading Comprehension; Elementary School; Experiment*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui pengaruh strategi KWL (Know, Want to Know, Learned) terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 1 Singkawang; dan 2) mengetahui besarnya pengaruh strategi KWL terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen dan desain *posttest-only control group design*. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri 1 Singkawang yang terdiri atas 24 siswa pada kelas kontrol dan 25 siswa pada kelas eksperimen. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah tes kemampuan membaca pemahaman. Teknik analisis data meliputi uji *independent sample t-test* untuk mengetahui pengaruh strategi KWL dan *effect size* untuk mengetahui besarnya pengaruh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi KWL

berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 1 Singkawang. Nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen (75) lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol (60). Hasil uji *independent sample t-test* memperoleh nilai $t = 3,610$ dengan nilai signifikansi $< 0,001$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil perhitungan *effect size* menunjukkan nilai Cohen's $d = 1,032$ yang termasuk dalam kategori pengaruh tinggi ($d > 0,8$). Selain itu, keterlaksanaan strategi KWL memperoleh rata-rata sebesar 91% dengan kategori sangat baik. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa strategi KWL dapat menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar serta menjadi referensi bagi guru Bahasa Indonesia dan peneliti selanjutnya.

Kata Kunci: Strategi KWL; Membaca Pemahaman; Sekolah Dasar ; Eksperimen.

A. Pendahuluan

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat esensial bagi keberhasilan belajar siswa, terutama di jenjang sekolah dasar. Kemampuan membaca pemahaman tidak hanya diperlukan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, tetapi juga menjadi fondasi bagi pemahaman di seluruh mata pelajaran. Semakin tinggi kemampuan membaca pemahaman, semakin besar peluang memperoleh pengetahuan yang luas (Nurhadi, 2016).

Data dari *Programme for International Student Assessment* (PISA) tahun 2022 menunjukkan Indonesia berada di peringkat ke-69 dari 80 negara peserta dengan skor literasi membaca 359 poin, lebih rendah dibandingkan tahun 2018. Fakta ini mencerminkan masih

rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa Indonesia secara umum, termasuk di tingkat sekolah dasar.

Kondisi serupa ditemukan di SD Negeri 1 Singkawang. Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru dan siswa, sekitar 40 dari 75 siswa kelas IV memiliki kemampuan membaca pemahaman yang masih rendah. Siswa mengalami kesulitan dalam memahami teks, menemukan ide pokok, serta menyimpulkan isi bacaan. Sebagian besar siswa juga menganggap pembelajaran Bahasa Indonesia membosankan karena proses pembelajaran masih bersifat konvensional dan kurang melibatkan keaktifan siswa (Mulyasa, 2018).

Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah strategi KWL (*Know, Want to Know, Learned*).

Strategi ini dikembangkan oleh Ogle pada tahun 1986 dan dirancang untuk mengaktifkan pengetahuan awal siswa, mendorong rasa ingin tahu, serta membantu merefleksikan hasil belajar. Penelitian ini bertujuan menguji secara empiris pengaruh strategi KWL terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 1 Singkawang.

B. Metode Penelitian

Pada Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kuasi eksperimen (*quasi-experimental*). Desain penelitian yang digunakan adalah *posttest-only control group design*, yaitu desain yang membandingkan hasil belajar dua kelompok hanya berdasarkan nilai posttest tanpa menggunakan pretest. Desain ini dipilih karena peneliti ingin melihat perbedaan kemampuan membaca pemahaman antara kelas yang menggunakan strategi KWL (kelas eksperimen) dan kelas yang menggunakan pembelajaran konvensional (kelas kontrol) setelah perlakuan diberikan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 1 Singkawang yang berjumlah

72 siswa. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan memilih dua kelas, yaitu kelas eksperimen yang terdiri dari 25 siswa dan kelas kontrol yang terdiri dari 24 siswa, sehingga total sampel berjumlah 49 siswa. Kelas eksperimen mendapatkan perlakuan berupa penerapan strategi KWL (*Know, Want to Know, Learned*) dalam pembelajaran membaca pemahaman, sedangkan kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis. Pertama, lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran yang diisi oleh tiga observer selama dua pertemuan untuk mengamati penerapan strategi KWL di kelas eksperimen. Kedua, soal tes kemampuan membaca pemahaman yang diberikan sebagai *posttest* kepada kedua kelas setelah perlakuan selesai diberikan. Soal tes mencakup empat indikator kemampuan membaca pemahaman, yaitu: (1) menentukan ide pokok; (2) menentukan ide pendukung; (3) menjawab pertanyaan berdasarkan

teks; dan (4) menyimpulkan isi bacaan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji prasyarat dan uji hipotesis. Uji prasyarat terdiri dari uji normalitas menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dan uji homogenitas menggunakan uji *Levene*. Apabila data terbukti normal dan homogen, maka dilakukan uji hipotesis menggunakan *independent sample t-test* untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan strategi KWL terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. Selain itu, dilakukan pula perhitungan *effect size* menggunakan rumus *Cohen's d* untuk mengetahui seberapa besar pengaruh strategi KWL terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. Kriteria *effect size* dikategorikan rendah jika $d < 0,2$, sedang jika $0,2 \leq d < 0,8$, dan tinggi jika $d \geq 0,8$. Seluruh analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 27.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

a. Keterlaksanaan Strategi KWL

Hasil observasi dari tiga observer selama dua pertemuan menunjukkan rata-rata keterlaksanaan strategi KWL

sebesar 91% dengan kategori sangat baik. Pertemuan pertama mencapai 88% dan meningkat menjadi 94% pada pertemuan kedua. Secara rinci, tahap Know meningkat dari 86% menjadi 94%; tahap Want to Know dari 80% menjadi 92%; dan tahap Learned dari 87% menjadi 95%. Peningkatan ini menunjukkan siswa semakin aktif berpartisipasi dan guru semakin terampil membimbing setiap tahapan.

b. Perbandingan Hasil Posttest Kelas Kontrol dan Eksperimen

Rekapitulasi hasil posttest kedua kelas disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1 Rekapitulasi Hasil Posttest

Kelas	Rata-rata	Std. Deviasi	Nilai Maks	Nilai Min
Kontrol	60	13,36	81	31
Eksperimen	75	10,77	94	50

Berdasarkan Tabel 1 kelas eksperimen memperoleh rata-rata 75 (SD = 10,77) sedangkan kelas kontrol memperoleh rata-rata 60 (SD = 13,36), dengan selisih 15 poin. Nilai tertinggi kelas eksperimen mencapai

94, sementara kelas kontrol 81. Perbedaan ini menunjukkan keunggulan kelas eksperimen secara konsisten.

3. Pencapaian Per Indikator Kemampuan Membaca Pemahaman

Perbandingan pencapaian setiap indikator disajikan pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2 Pencapaian Per Indikator Kemampuan Membaca Pemahaman

Indikator	Kontrol	Eksperimen	Selisih
Menentukan Ide Pokok	66,7%	74,0%	7,3%
Menentukan Ide Pendukung	67,7%	72,9%	5,2%
Menjawab Pertanyaan	56,3%	70,8%	14,5%
Menyimpulkan Isi Bacaan	51,0%	70,8%	19,8%

Tabel 2 menunjukkan bahwa kelas eksperimen unggul pada seluruh indikator. Selisih terbesar terdapat pada indikator menyimpulkan isi bacaan (19,8%) dan menjawab pertanyaan (14,5%), yang mencerminkan keefektifan strategi KWL dalam mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa.

4. Uji Prasyarat dan Uji Hipotesis

Uji normalitas Shapiro-Wilk menghasilkan nilai signifikansi kelas eksperimen 0,230 dan kelas kontrol

0,118 (keduanya $>0,05$), sehingga data dinyatakan normal. Uji homogenitas Levene menghasilkan signifikansi 0,452 ($>0,05$), berarti varians kedua kelas homogen. Uji *independent sample t-test* menghasilkan $t = 3,610$ ($df = 47$) dengan signifikansi $<0,001$ ($<0,05$), sehingga H_0 ditolak. Terdapat pengaruh signifikan strategi KWL terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. Uji *effect size* (*Cohen's d* = 1,032) menunjukkan pengaruh berkategori tinggi, bermakna secara statistik maupun praktis.

2. Pembahasan

a. Penerapan Strategi KWL (Know-Want to know-Learned).

Berdasarkan hasil observasi keterlaksanaan strategi pembelajaran KWL (Know-Want to Know-Learned) pada kelas eksperimen pada pertemuan pertama dan kedua, diperoleh rata-rata keterlaksanaan pembelajaran sebesar 91% dengan kategori sangat baik. Pada pertemuan pertama diperoleh rata-rata sebesar 88%, sedangkan pada pertemuan kedua meningkat

menjadi 94%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa strategi pembelajaran KWL dapat diterapkan dengan baik selama proses pembelajaran berlangsung.

Peningkatan pada pertemuan kedua menunjukkan bahwa guru dan siswa semakin memahami tahapan pembelajaran KWL sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan terarah. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurlisa, dkk (2023) tentang pengaruh strategi KWL (*know, want, learn*) terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD, bahwa siswa lebih aktif bertanya, berdiskusi dan menyampaikan pendapat selama pembelajaran berlangsung. Senada dengan itu, penelitian yang dilakukan oleh Wardani (2017) dengan judul "Strategi K-W-L (*Know – Want to Know - Learned*) pada Kemampuan Membaca Pemahaman Anak Tuna Rungu Kelas V di SLB-B Mulia Surabaya". Penelitian tersebut

membuktikan bahwa strategi KWL membantu siswa tunarungu menyerap informasi baru yang diterima sehingga siswa dapat berinteraksi penuh terhadap materi yang disampaikan.

Strategi KWL terbagi menjadi 3 tahap, yaitu tahap *Know, Want to know, dan Learned*. Pada kegiatan pembuka diperoleh persentase keterlaksanaan sebesar 95% pada pertemuan pertama dan 98% pada pertemuan kedua. Hal ini menunjukkan bahwa peneliti mampu melaksanakan kegiatan awal pembelajaran dengan baik, seperti membuka pembelajaran, memberikan motivasi, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan mengaitkan materi dengan pengalaman siswa. Kegiatan pembuka yang baik membantu siswa lebih siap mengikuti pembelajaran sehingga siswa menjadi lebih aktif dan fokus selama proses pembelajaran berlangsung.

Pada kegiatan inti, keterlaksanaan strategi KWL terlihat dari pelaksanaan setiap

tahap pembelajaran. Pada tahap *Know* diperoleh persentase sebesar 93% pada kedua pertemuan. Tahap ini menunjukkan bahwa siswa mampu menghubungkan pengetahuan awal yang dimiliki dengan materi yang dipelajari. Guru juga mampu membimbing siswa untuk menyampaikan pengalaman dan pengetahuan awal yang berkaitan dengan materi pembelajaran sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang akan dipelajari. Selajen dengan itu, penelitian yang dilakukan oleh Fitmi, dkk (2022) menunjukkan bahwa strategi KWL mampu menciptakan pembelajaran yang aktif dan mudah karena dilibatkan langsung dalam proses pembelajarajn melalui tahapan *Know, Want to know, Learned*.

Selanjutnya pada tahap *Want to Know* terjadi peningkatan dari 86% pada pertemuan pertama menjadi 95% pada pertemuan kedua. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa siswa mulai terbiasa membuat

pertanyaan terkait materi yang ingin diketahui. Tahap ini membantu meningkatkan rasa ingin tahu siswa sehingga siswa lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, guru juga semakin baik dalam mengarahkan siswa untuk menyusun pertanyaan yang sesuai dengan materi pembelajaran.

Pada tahap *Learned* diperoleh persentase sebesar 88% pada pertemuan pertama dan meningkat menjadi 97% pada pertemuan kedua. Hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa mampu menuliskan kembali informasi yang telah dipelajari menggunakan bahasa sendiri. Tahap *Learned* membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam karena siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi juga mengolah dan menyimpulkan informasi yang diperoleh selama pembelajaran.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan: (1) Keterlaksanaan strategi KWL mencapai rata-rata 91%

dengan kategori sangat baik; (2) Terdapat pengaruh signifikan strategi KWL terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN 1 Singkawang ($t = 3,610$; sig. $<0,001$); (3) Besar pengaruh termasuk kategori tinggi dengan nilai Cohen's $d = 1,032$. H_0 ditolak dan H_a diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjelinah, & Liansari, V. (2023). Pengaruh strategi KWL (*Know-Want to Know-Learned*) terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Fitmi, dkk. (2022). Strategi KWL dalam menciptakan pembelajaran aktif dan bermakna pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*.
- Inggriyani, F., dkk. (2020). Strategi KWL (*Know, Want to Know, Learned*) terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Kayanti, F., Tahir, M., & Musaddat, S. (2022). Pengaruh strategi KWL terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN 9 Ampenan tahun ajaran 2019/2020. *Jurnal Ilmiah PENDAS: Primary Education Journal*, 3(2), 161–167. <https://doi.org/10.29303/pendas.v3i2.1192>
- Mulyasa, E. (2018). *Implementasi Kurikulum 2013 revisi dalam era Revolusi Industri 4.0*. Jakarta, Indonesia: Bumi Aksara.
- Nurhadi. (2016). *Teknik membaca*. Jakarta, Indonesia: Bumi Aksara.
- Nurlaila. (2022). Penggunaan strategi pembelajaran aktif untuk meningkatkan hasil belajar dan pemahaman siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*.
- Nurlisa, dkk. (2023). Pengaruh strategi KWL (*Know, Want, Learn*) terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.
- Organisation for Economic Co-operation and Development. (2023). *PISA 2022 results (Volume I): The state of learning and equity in education*. Paris, France: OECD Publishing.
- Ogle, D. M. (1986). K-W-L: A teaching model that develops active reading of expository text. *The Reading Teacher*, 39(6), 564–570.
- Sa'adah, dkk. (2022). Penerapan strategi KWL untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa

sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar.*

Wardani, I. (2017). Strategi K-W-L (*Know–Want to Know–Learned*) pada kemampuan membaca pemahaman anak tunarungu kelas V di SLB-B Mulia Surabaya. *Jurnal Pendidikan Khusus.*

Wulandari, D., & Hendratno. (2021). Penerapan strategi *Know Want to Know Learned* (KWL) untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN Tambakrigadung I Lamongan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar.*